

BAB 3

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Segala sesuatu adalah obyek penelitian, apapun bentuknya yang dipilih peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi dan kemudian menarik kesimpulan. (Sugiyono 2019:55). Seperti yang bisa dilihat, subjek dari penelitian ini adalah Toko Online Palem Store yang terletak di Jl Pulosari Barat 8 RT. 002RW. 015 Jaka Setia Kabupaten Bekasi 17147.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi asosiatif dengan hubungan sebab akibat yang ingin ditunjukkannya. Menggunakan pendekatan asosiatif, pertanyaan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel sedang ditangani. (Sugiyono, 2019: 51). Dalam hal ini, menentukan hubungan antara kinerja karyawan dan penghargaan dan insentif.

Selain mundur dari penelitian kausal, yang terdiri dari penelitian dengan variabel bebas dan terikat Sugiyono (2020:52). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja pekerja dipengaruhi oleh insentif dan faktor lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan, kemudian informasi yang dikumpulkan akan digunakan untuk mendukung klaim yang dibuat terhadap kebijaksanaan konvensional pada konsep, keyakinan, perilaku, hukum, atau produk (Sugiyono, 2020:52).

A.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2020:39) mendefinisikan variabel penelitian sebagai ciri, kualitas, atau nilai dari suatu objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki sebelum pengambilan kesimpulan. Berdasarkan bagaimana masalah penelitian diutarakan, variabel penelitian berikut diperiksa :

**Tabel
Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
Reward Saputra (2017):	Upah	Interval
	Gaji	
	Tunjangan	
	Status dan Pengakuan	
	Promosi	
Kinerja Karyawan Robbins (2016)	Kualitas Kerja	Interval
	Kuantitas Kerja	
	Ketepatan Waktu	
	Tanggung Jawab	
	Kemandirian	

Sumber: Saputra (2017) dan Robbins (2016)

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas menjelaskan variabel, indikator, dan skala dari berbagai peneliti. Pertama ada variabel *reward* yang diteliti oleh Saputra (2017) yang mempunyai lima indikator dengan skala interval. Kedua variabel kinerja karyawan dengan peneliti Robbins (2016)) dengan lima indikator dan skala interval.

D. Teknik Sampling

Populasi Sampel merupakan bagian karakteristik dari suatu populasi (Sugiyono (2020:81) . Teknik pengambilan sampel dapat berupa *non probability* dan *probability sampling*. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah Teknik *non probability sampling* dan metode *total sampling* (Sugiyono (2020:85).



Menurut Sugiyono (2020:85) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan Toko Online Palm Store yang berjumlah 40 karyawan di seluruh divisi, namun tidak termasuk direksi yang akan dijadikan sebagai responden penelitian ini. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 40 sampel yang diambil dari seluruh divisi.

E Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya Sugiyono (2020:137). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner.

Sugiyono (2020:142) menyatakan bahwa kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana partisipan diberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan. Penyebaran kuesioner dapat dilakukan melalui formulir digital (*google form*) atau dengan pertemuan tatap muka. Skala Likert digunakan dalam kuesioner penelitian sebagai alat pengukuran.

Menurut Sugiyono (2020:93), skala Likert digunakan untuk menilai keyakinan, perilaku, dan sikap orang atau kelompok tentang fenomena sosial. Hasil penelitian dinilai dengan menggunakan skala Likert berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel
Skala Likert Untuk Kuesioner

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono (2020)

Sebagaimana tercantum pada Tabel 3.2 di atas, hal ini terlihat dari jawaban dan skor bobot item instrumen pada pertanyaan kuesioner. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan bagaimana individu atau kelompok memandang fenomena sosial, menurut Sugiyono (2020)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kuesioner

a. Uji Validitas

Metode yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kebenaran dan kesesuaian antara objek dan data yang dikumpulkan disebut validitas. Validitas, menurut Sugiyono (2020:175), adalah tingkat ketelitian yang ada antara data dengan data sebenarnya pada objek yang peneliti peroleh. Dengan membandingkan skor setiap item pada instrumen dengan skor keseluruhan, dimungkinkan untuk menilai validitas setiap item dengan melakukan uji validitas.

Pendekatan korelasi yang digunakan untuk menilai reliabilitas korelasi product moment Pearson akan digunakan peneliti untuk menentukan nilai korelasi, dengan menggunakan rumus dari Sugiyono (2020:246) sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum X_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum X - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
- n = Jumlah responden dalam uji instrument
- $\sum y_i$ = Jumlah hasil pengamatan variabel y
- $\sum x_i y_i$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel x dan variabel y
- $\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor x
- $\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor y

Nilai indeks validitas positif dan berkekuatan 0,3 ke atas merupakan syarat minimal suatu item instrumen atau pernyataan dinyatakan sah menurut Sugiyono (2020:180). Akibatnya, setiap instrumen atau klaim dengan tingkat korelasi kurang dari 0,3 dianggap tidak benar dan perlu diubah. (Stasticad Produk dan Service Soluttion) SPSS, digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini. Nilai keluaran SPSS pada tabel di bawah "Total Statistic" menunjukkan validitas item pertanyaan. Nilai korelasi total setiap item pertanyaan dapat dilihat dengan cara dikoreksi untuk menentukan validitas setiap item pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menetapkan pengukuran mana yang dapat dipercaya, atau pengukuran mana yang harus diambil, ketika dua atau lebih diambil untuk fenomena yang sama. Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2020:185) mengukur seberapa besar kemungkinan pengukuran yang dilakukan dengan item yang



sama akan memberikan data yang sama. Pada setiap terminal dilakukan uji reliabilitas secara kolaboratif. Teknik *Cronbach Alpha* yang menghubungkan skor total pernyataan ganjil dengan skor total pernyataan genap digunakan untuk uji reliabilitas. Formula *Spearman Brown* kemudian diuji.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah alat lain yang digunakan dalam penyelidikan ini.

Analisis deskriptif digunakan untuk memeriksa informasi yang dikumpulkan dari kuesioner yang dimaksudkan untuk mengkarakterisasi dan meringkas sejauh mana tanggapan karyawan terhadap indikator variabel *reward* dan kinerja karyawan). Menurut Sugiyono (2020:64), analisis deskriptif adalah proses melakukan penelitian untuk memastikan keberadaan satu atau lebih variabel bebas (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membandingkan variabel satu per satu dan mencari korelasi dengan variabel lain.

3 Analisis Regresi Linier Berganda

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020:213), analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk meramalkan perubahan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen naik atau turun. Untuk mengetahui besarnya pengaruh indikator variabel *reward* (upah, gaji, tunjangan, *reward interpersonal* dan promosi) secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menetapkan arah hubungan antara variabel independen dan dependen, serta apakah variabel independen memiliki rute positif atau negatif terhadap perubahan variabel dependen. Menurut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sugiyono (2020:258), rumus yang digunakan dalam persamaan regresi linier

C dalam penyelidikan ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	= Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)
α	= Bilangan Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5,$	= Koefisien Regresi Indikator (<i>Reward</i>)
$X_1, X_2, X_3, X_4, X_5,$	= Indikator Variabel Bebas (<i>Reward</i>)
e	= Tingkat Kesalahan (<i>Standar Error</i>)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tujuan penilaian hipotesis dengan menggunakan uji simultan dan uji F adalah untuk mengetahui pengaruh gabungan antara variabel independen dan variabel dependen. Teori-teori yang akan direncanakan adalah sebagai berikut :

$$H_0: b_1 \dots b_5 = 0$$

$$H_0: b_1 \dots b_5 \neq 0$$

Dengan ini maka peneliti akan menggunakan dasar dari pengambilan keputusan yaitu:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak dan sebaliknya H_a diterima (signifikan)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima dan sebaliknya H_a ditolak (tidak signifikan)



b. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Untuk menguji bagaimana faktor independen mempengaruhi variabel dependen sampai batas tertentu, seseorang dapat menggunakan hipotesis uji parsial. Apakah hubungan itu berpengaruh satu sama lain? Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau keseluruhan terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan dari beberapa teori yang dikemukakan :

$H_0: b_1 \dots b_5 = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan *reward* dan insentif terhadap kinerja karyawan.

Setelah itu, t tabel dan temuan hipotesis t dibandingkan sebagai berikut :

- 1) H_0 dapat dinyatakan diterima dan H_a ditolak jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,1.
- 2) Jika tingkat signifikansi kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menentukan persentase (%) imbalan (X_1) dan insentif (X_2) yang mempengaruhi kinerja karyawan (Y), digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat memiliki nilai antara 0 (nol) dan 1 (satu). Proses yang digunakan untuk menentukan analisis koefisien determinasi adalah analisis koefisien determinasi sebagian dan analisis koefisien determinasi berganda (simultan).